

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Pasal 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME) dan berbudi pekerti, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Di antara unsur pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah guru. Menurut UU Sisdiknas, guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Pendidik yang mengajar pada

¹Sunaryo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), 123.

satuan pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan tinggi disebut dosen. Kemudian dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Secara umum, guru merupakan profesi, jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan, walaupun pada kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keahlian dan keterampilan pada siswa.²

Setiap guru hendaknya memiliki kemampuan dan keterampilan untuk dapat melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan baik. Seseorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan sesuatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik.³ Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Strategi penyampaian pengajaran menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pengajaran, kegiatan belajar apa yang

²Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6-7.

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 3.

dilakukan siswa, dan dalam struktur belajar mengajar yang bagaimana. Strategi pengelolaan menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi perorganisasian dan strategi penyampaian pengajaran, termasuk pula pembuatan catatan tentang kemajuan belajar siswa.

Ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yaitu: Pertama, strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya; Kedua, strategi penyampaian adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa untuk menerima serta merespons masukan dari siswa; Ketiga, strategi pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dengan sesama siswa dan variable strategi penyampaian. Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan pemilihan tentang strategi perorganisasian dan strategi penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar, dan motivasi.⁴

Strategi pembelajaran sangat penting diketahui, dipahami dan dipahami oleh guru. Lebih-lebih karena di kalangan siswa tidak sama kemampuan dan kecepatannya dalam menyerap setiap materi pelajaran. Ada siswa yang cerdas dan cepat memahami pelajaran, ada yang sedang dan lambat. Ada siswa yang lebih menyukai mata pelajaran tertentu, dan ada yang tidak menyukainya bahkan takut.

⁴Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 5. Lihat juga Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, dkk., *Desain Pembelajaran*, (Bandung: MQS Publishing, 2010), 80.

Adanya rasa takut tersebut bisa diperparah karena penampilan guru yang mengajar di mata siswa terkesan pmarah, tidak mampu memberikan pembelajaran secara menarik dan menyenangkan siswa dan sebagainya.

Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhajirin Banjarmasin terdapat sejumlah anak/siswa yang agak lambat dalam memahami suatu mata pelajaran yang dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan *slow learners*. Dari kelas I sampai VI boleh dikatakan setiap kelas ada siswa yang demikian. Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan guru yang mengajar di Kelas III di MI Al-Muhajirin, beliau mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang lamban dalam hal menerima pembelajaran (*slow learners*), guru tersebut menyebutkan bahwa siswa yang lamban susah untuk berkomunikasi secara verbal (kata-kata) dan siswa yang terbilang lamban tersebut cenderung lebih lama waktu belajarnya untuk dapat memahami suatu materi, karena harus diulang-ulang berkali-kali. Misalnya, teman-teman yang lain dalam 2-3 kali penjelasan dari guru siswa sudah mengerti, namun siswa yang terbilang lamban (*slow learners*) lebih lama waktunya untuk bisa mengerti, hal ini mengakibatkan anak yang lamban tersebut seringkali mengganggu konsentrasi siswa yang lainnya dalam mendengarkan guru yang sedang menjelaskan pembelajaran di kelas.⁵

Salah seorang siswa juga membenarkan, bahwa teman mereka yang terbilang lamban dalam memahami pembelajaran, cukup mengganggu mereka yang lebih cepat memahaminya, sebab mereka ingin belajar ke materi berikutnya.

⁵Wawancara dengan Ibu Siti Jahrah, SPd., Guru Kelas III B MI al Muhajirin Banjarmasin, tanggal 10 Januari 2021.

Ketika guru mengulang-ulang pelajaran ada juga siswa yang berisik dan mengejek temannya, karena merasa sudah mengerti.⁶

Agar dapat mengatasi keadaan ini, di antara guru berusaha untuk menerapkan strategi tertentu. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru di kelas III Al-Muhajirin, guru ini menjelaskan bahwa ia menggunakan strategi *Reading A Load* dalam latihan saat pembelajaran saat di dalam kelas, hal ini sangat membantu untuk siswa yang lamban dalam belajar. Strategi tersebut menuntut siswa untuk membaca terlebih dahulu sebelum memahami pelajaran. Anak *slow learners* yang cenderung lamban dalam memahami sebuah pembelajaran ini membutuhkan waktu dan intensitas berlatih yang lebih banyak untuk mengulang materi pelajaran tersebut agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Karena itu guru selalu berpesan kepada anak bersangkutan agar rajin mengulang-ulang pelajarannya di rumah serta aktif belajar bersama dengan anak-anak lain yang lebih pandai.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang masalah ini lebih jauh. Meskipun siswa yang cenderung lamban atau *slow learners* ini ditemui di setiap kelasnya, namun peneliti hanya ingin memfokuskan di satu kelas yaitu di kelas III MI Al-Muhajirin. Penelitian ini mengangkat judul: **“Strategi Pembelajaran bagi Siswa *Slow Learners* pada Kelas III di MI Al-Muhajirin”**.

⁶Wawancara dengan AR, siswa Kelas III A MI al Muhajirin Banjarmasin, tanggal 10 Januari 2021.

⁷Wawancara dengan Ibu Siti Jahrah, SPd., Guru kelas III B MI al Muhajirin Banjarmasin, tanggal 10 Januari 2021.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul dan membatasi ruang lingkup penelitian, maka ditegaskan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dimaksud di ini adalah perencanaan atau kebijakan yang dirancang guru di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yang ditujukan kepada siswa *slow learners* di MI Al-Muhajirin.

2. *Slow Learners*

Slow learners yang dimaksudkan di sini adalah siswa yang lambat dalam memahami pelajaran dan hasil belajarnya di bawah rata-rata dari anak normal pada umumnya, baik pada salah satu bidang akademik atau seluruh bidang akademik.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian ini memfokuskan pada cara atau strategi guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa yang *slow learners*, yang duduk di Kelas III MI al-Muhajirin, agar mereka dapat memahami pelajaran dengan baik.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti yaitu :

1. Strategi pembelajaran bagi siswa *slow learners* kelas III di MI Al-Muhajirin.
2. Faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran bagi siswa *slow learners* kelas III di MI Al-Muhajirin.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru bagi siswa *slow learners* pada kelas III di MI Al-Muhajirin.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran bagi siswa *slow learners* kelas III di MI Al-Muhajirin.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan memperkaya teori-teori mengenai strategi pembelajaran bagi siswa *slow learners* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mendorong dilakukan penelitian ilmiah selanjutnya guna memperdalam kajian tentang masalah ini.

Kegunaan praktis yang diharapkan adalah:

- a. Bagi Guru, diharapkan dapat lebih mengkaji kemampuan peserta didik secara objektif dan melakukan pendekatan pembelajaran dengan penuh kasih sayang, kreatif serta berkemampuan yang cukup sehingga dapat menciptakan ruang kelas yang inklusif bagi semua siswa dan lingkungan pengajaran yang bisa menerima berbagai ragam karakter siswa.
- b. Bagi orang tua, melalui penelitian ini diharapkan dapat lebih memotivasi dan memperhatikan perkembangan anak, karena peran orang tua sangat dominan, anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah.
- c. Bagi lembaga sekolah, manfaat yang secara tidak langsung dapat dirasakan oleh sekolah, apabila perlakuan pembelajaran guru terhadap peserta didik baik, maka kemampuan dan kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik akan berkembang pesat.

F. Alasan Memilih Judul

Dipilihnya judul skripsi ini didasari beberapa alasan sebagai berikut:

1. Boleh dikatakan di setiap sekolah dan kelas ada anak/siswa yang cepat menerima dan memahami pelajaran dan ada juga yang lambat, termasuk di MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Siswa yang terbelang lambat harus lebih diperhatikan oleh guru agar siswa tersebut mampu menerima pembelajaran seperti siswa yang lainnya. Guru dituntut memahami dan memiliki strategi pembelajaran tertentu untuk mengatasi kelambatan pemahaman siswa tersebut.

2. Guru yang kreatif dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa yang terbilang lamban dalam menerima materi pembelajaran, akan membawa kebaikan bagi siswa dan guru itu sendiri, karenanya guru harus mempelajari dan memiliki strategi tersendiri guna memudahkan semua siswanya untuk menerima pembelajaran.
3. Berbagai strategi pembelajaran perlu terus dikembangkan, karena hal itu selain akan memperkaya pengetahuan di bidang pendidikan, sekaligus mengatasi masalah-masalah praktis yang dihadapi oleh guru-guru di sekolah guna mendapatkan strategi yang cocok untuk anak *Slow Learners*.

G. Penelitian Terdahulu

Sepengetahuan penulis, penelitian mahasiswa dengan tema siswa *slow learners* belum banyak dilakukan oleh para mahasiswa di lingkungan UIN Antasari dan ULM Banjarmasin. Hal ini diketahui terutama dari tidak diketemukannya hasil penelitian tersebut yang disajikan melalui media online. Oleh karena itu penulis berusaha melakukan pelacakan melalui media online terhadap hasil-hasil penelitian dari perguruan tinggi lain. Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu, ternyata ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian yang juga mengangkat tema serupa, diantaranya yaitu:

Penelitian skripsi Sefti Nurfadillah dkk, Dosen Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang Banten, 2020, berjudul “Analisis Faktor-faktor Penyebab Siswa Lambat dan Cepat Belajar Kelas IV SDN Kampung Bulak

III Pamulang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang lambat belajar umumnya disebabkan oleh faktor keturunan dalam arti orangtuanya kurang terpelajar dan berasal dari keluarga yang ekonominya kurang mampu, sedangkan siswa yang cepat belajar umumnya berasal dari keluarga terpelajar dan mampu di bidang sosial ekonomi. Strategi pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, untuk siswa yang lambat belajar diberikan kasih sayang yang lebih, disuruh duduk di posisi depan, diajak untuk aktif dalam belajar dengan sering diberi peran dan pertanyaan yang mudah-mudah yang sekiranya dapat dijawab dan diberi pujian atas jawabannya, sehingga menimbulkan rasa percaya diri. Strategi pembelajaran untuk siswa yang cepat belajar diberi peran untuk mengajari teman-temannya yang lambat memahami pelajaran, baik di kelas maupun di luar sekolah dalam bentuk kelompok belajar yang sifatnya kecil.⁸

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah pada temanya yang mengangkat masalah siswa *low leaners*. Perbedaannya, penelitian di atas lebih luas, menyangkut siswa yang lambat belajar dan cepat belajar, dan ditekankan pada analisis faktor penyebab kedua golongan siswa tersebut.

Penelitian skripsi Fariyan Nur Fitriana, mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, 2015, yang berjudul: “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Yang Memuat Anak *Slow Learners* di Kelas IV SDN Muhammadiyah 05 Batu Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran untuk anak yang tergolong *Slow Learners* di sekolah tersebut yang dilaksanakan dengan memperbanyak *remedial* dan latihan-latihan di sekolah dan

⁸*Jurnal Papeda*, Universitas Muhammadiyah Tangerang-Banten, Vol. 4 nomor 1, Januari 2022.

luar sekolah dapat membantu anak *Slow Learners* untuk memperbaiki pemahaman dan hasil belajarnya.

Persamaan penelitian di atas dengan penulis adalah pada tema yang diangkat, sedangkan perbedaannya penelitian di atas menganalisis pelaksanaan pelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru, sedangkan penulis meneliti strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Penelitian skripsi Endang Palupi, mahasiswi PGSD UIN Sultan Taha Saifuddin Jambi, 2019, berjudul: “Strategi Mengatasi Problema Belajar pada Siswa yang Berprestasi Rendah Kelas VI SDN 4 Banyuasin II”. Hasil penelitian menyatakan bahwa problema para siswa yang berprestasi rendah dapat diatasi melalui kerjasama terpadu antara guru, kepala sekolah dengan orangtua siswa yang bersangkutan, dan kepada siswa dibentuk kelompok-kelompok belajar kecil yang didorong untuk aktif belajar di luar sekolah, dengan mengerjakan PR-PR yang relatif mudah.

Penelitian skripsi Resmiyati Ningsih, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2018, berjudul: “Strategi Pembelajaran Bagi Siswa *Slow Learners* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V SDN 58 Seluma Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah pendekatan individual yang berpusat pada siswa, memperbanyak remedial, tanya jawab, peragaan, latihan-latihan, berkoordinasi dengan orangtua siswa bersangkutan serta membentuk kelompok-kelompok belajar.

Penelitian skripsi Marlina Purwotiningtyas, 2014, dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang dulu bernama IKIP Yogyakarta. Skripsi ini membahas

tentang strategi pembelajaran bagi anak yang lamban belajar di sebuah SD di Yogyakarta. Hasil penelitiannya, guru kelas melaksanakan strategi pembelajaran anak lamban belajar sesuai kondisi kelas masing-masing. Jika jumlah siswanya di kelas banyak, maka ia memisahkan beberapa anak yang lamban untuk diberikan waktu belajar tambahan, bisa di jam-jam sekolah, bisa saja disuruh les ke rumah guru atau bersama-sama di sekolah. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengangkat tema tentang anak lamban belajar, perbedaannya, penelitian di atas untuk semua kelas di SD tersebut, sedangkan penelitian penulis hanya satu kelas yaitu di Kelas III MI Al Muhajirin saja.

Penelitian skripsi Seventina Yustina Giawa, 2017, dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang strategi pembelajaran anak yang lamban belajar *slow learners*. Hasil penelitiannya, untuk anak-anak yang lamban tersebut, guru kelas tidak membuat RPP untuk anak lamban belajar. Kepada mereka diberikan perhatian lebih dengan menambah waktu belajar sesudah jam belajar, dan supaya anak-anak tidak malu, maka anak-anak yang lebih pintar juga boleh ikut serta dalam tambahan jam belajar tersebut. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti mengenai anak lamban belajar *slow learners*, perbedaannya dengan penelitian penulis ialah mempunyai tema dalam judul skripsi dan sedangkan peneliti tidak menggunakan tema dalam penelitian.

Penelitian skripsi Mariatul Fithrotil Laily, 2017, dari UIN Mawlana Malik Ibrahim (Maliki) Malang. Skripsi ini membahas tentang strategi pembelajaran anak yang lamban belajar *slow learners*, yang hasil penelitiannya adalah

memiliki beberapa pendekatan yaitu pendekatan intruksional, pendekatan individual, pendekatan berpusat pada siswa, dan pendekatan behavior. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti mengenai anak lamban belajar *slow learners*. Perbedaanya dengan penelitian ialah dalam penelitiannya lebih memfokuskan ke mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian penulis ini tidak membatasi pada mata pelajaran tertentu.

Dengan demikian ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema namun relatif berbeda. Karena itu penelitian ini penting dilakukan, sebab sepengetahuan penulis masalah ini belum banyak dibahas, padahal anak-anak yang mengalami *slow learners* boleh dikatakan ada pada setiap kelas dan sekolah.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi uraian-uraian teori yang berkaitan dengan Pengertian Strategi Pembelajaran, Pemilihan Strategi Pembelajaran, Memahami *Slow Learners*, Faktor-faktor Penyebab Siswa *Slow Learners*, Bentuk-bentuk Strategi Pembelajaran untuk *Slow Learners* dan Kerangka Berpikir.

Bab V Metode Penelitian, berisi tentang jenis, pendekatan dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab VI Laporan Hasil Penelitian, berisikan penyajian data dan analisis data, sedangkan gambaran umum lokasi penelitian dicantumkan dalam lampiran.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran-saran.